

**ASEP SAIFULLAH 21230110065:** Pemulihan Lingkungan Pesisir Mangrove di Desa Tanjung Lajau, Provinsi Riau di bawah bimbingan **Retno Dwi Andayani, SP., M.P dan Nur Fitriyah, S.P., M.P**

## **RINGKASAN**

Hutan mangrove merupakan hutan yang dapat ditemui di wilayah pesisir yang selalu terkena pasang surut air laut. Hutan mangrove dapat terdegradasi akibat aktivitas manusia seperti alih fungsi lahan menjadi perkebunan. Desa Tanjung Lajau, mengalami degradasi ekosistem mangrove yang serius, intruksi air laut menyebabkan perkebunan kelapa menjadi rusak. Hal ini tentu sangat mengkhawatirkan, maka dari itu dilakukannya pemulihan ekosistem mangrove. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat lokal tentang pentingnya ekosistem mangrove sehingga dapat berpartisipasi dalam kegiatan rehabilitasi ekosistem mangrove.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli sampai Desember 2024, yang bertempat di Desa Tanjung Lajau, melibatkan 35 warga Desa terdiri dari kelompok masyarakat, pemerintah desa dan masyarakat lokal sebagai mitra bersama dengan tim BRGM. Pelaksanaan meliputi: perencanaan, sosialisasi, penanaman dan evaluasi melalui *pretest* dan *posttest* untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif deskriptif.

Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 20% dari nilai rata-rata *pretest* 53% menjadi 73%. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta masyarakat mampu mengimplementasikan teknik rehabilitasi secara mandiri.

Kata kunci : Rehabilitasi Mangrove; Konservasi Mangrove; Sosialisasi Lingkungan; Pemulihan Ekosistem